

Innovation of the *Kalimatul Af'alul Yaumiyyah* Book: Collaborative Learning Based Development

Anggini¹, Keristina Imron², Rendi Sabana³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2,3}

*E-mail: anggni52003@gmail.com

Abstract

This study aims to develop and evaluate the effectiveness of the *Kalimatul Af'alul Yaumiyyah* book based on Collaborative Learning in improving the Arabic speaking skill (*mahārah kalām*) of eleventh-grade students at SMA Muhammadiyah 2 Palembang. The research employed the Research and Development (R&D) method. The subjects of this study consisted of 36 students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, documentation, questionnaires, pre-test and post-test, as well as expert validation involving one material expert and one media expert. The product was designed using Canva and developed according to students' learning needs. Quantitative data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, Wilcoxon Signed-Rank Test, and N-Gain Score, while qualitative data were analyzed through data reduction techniques. The results showed that the developed teaching material was categorized as highly feasible. Material expert validation reached 94%, while media expert validation reached 86.67%, both categorized as "very good." The average pre-test score of students increased from 47.22 to 73.17 in the post-test. The Shapiro-Wilk normality test indicated that the data were not normally distributed (Sig. < 0.05); therefore, hypothesis testing was conducted using the non-parametric Wilcoxon Signed-Rank Test. The test result showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between pre-test and post-test scores. In addition, the N-Gain Score showed that the product was moderately effective in improving students' learning outcomes.

Keywords: Collaborative Learning, Teaching Materials Development, *Kalimatul Af'alul Yaumiyyah*, Research and Development (R&D)



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (*attribution*) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for *non-commercial* purposes.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan (Piqriani et al., 2023). Untuk mencapai kemajuan dan perkembangan yang berkelanjutan, inovasi dalam bidang pendidikan sangatlah penting (Munfiatik, 2023). Inovasi memiliki kaitan yang cukup erat dengan teknologi, ide, dan pengetahuan. Teknologi memang pada dasarnya diciptakan untuk memudahkan hidup manusia mulai dari segi komunikasi hingga pendidikan (Hasan, 2021).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Seiring dengan luasnya penggunaannya, bahasa Arab kini telah diakui secara global dan menjadi salah satu bahasa internasional (Sakdiah & Sihombing, 2023). Dalam mempelajari bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai dengan baik oleh para pembelajar, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah istima'*), keterampilan berbicara (*mahārah kalam*),

keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) (Baroroh & Rahmawati, 2020).

Di sisi lain, perkembangan teori pembelajaran terbaru menekankan pentingnya inovasi dalam proses belajar mengajar, terutama melalui pengembangan bahan ajar yang relevan dengan konteks dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Barokah et al., 2025). Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik (Sabana & Imron, n.d.). Jadi yang dimaksud dengan pengembangan, khususnya dalam proses pembelajaran adalah penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen komponen tertentu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan sebelumnya (Ali & Faisol, 2023).

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk mendorong keaktifan siswa adalah collaborative learning. Johnson, Johnson, & Smith (1998) menjelaskan bahwa collaborative learning merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada interaksi antar siswa melalui kerja kelompok, diskusi, dan pemecahan masalah secara kolektif (Taufiq Ardi, Kristina Imron, 2026). Penerapan pembelajaran kolaboratif pada tingkat sekolah dasar memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Maria & Wahyuningrum, 2023). Strategi ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan benar (Fariz et al., n.d.).

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan Kitab Kalimatul *Af'ālul Yaumiyyah* berbasis *Collaborative Learning* sebagai bahan ajar bahasa Arab dengan tujuan untuk membantu dan memudahkan peserta didik kelas XI Muhammadiyah 2 Palembang dalam meningkatkan *maharah kalam* serta melaksanakan kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan interaktif (Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, n.d.).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan menjadi enam tahapan, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk utama, dan (6) uji coba lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang pada tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 36 siswa kelas XI. Alur pengembangan model Borg and Gall dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur penelitian model Borg and Gall

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Selain melibatkan peserta didik sebagai subjek utama, penelitian ini juga melibatkan satu ahli materi dan satu ahli media untuk melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket analisis kebutuhan, serta tes berupa *pre-test* dan *post-test*. Observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *Collaborative Learning*. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Tes *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan *mahārah kalām* siswa sebelum dan sesudah menggunakan Kitab *Kalimatul Af'alul Yaumiyyah* berbasis *Collaborative Learning*.

Produk bahan ajar dikembangkan menggunakan aplikasi Canva untuk mendesain tata letak, pemilihan warna, penambahan ilustrasi, dan penyusunan tampilan bahan ajar agar lebih menarik dan interaktif. Gambar-gambar pendukung diperoleh dari internet dan disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS melalui uji normalitas Shapiro-Wilk, uji Wilcoxon Signed-Rank Test, serta perhitungan N-Gain Score untuk mengetahui tingkat efektivitas produk dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Setelah melaksanakan penelitian mengenai efektivitas penggunaan buku *Kalimatul Af'alul Yaumiyyah* berbasis pembelajaran berbasis *Collaborative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti memperoleh data hasil belajar yang dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

a. Tes

Peneliti memperoleh data hasil belajar berupa nilai *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur efektivitas penggunaan buku *Kalimatul Af'alul Yaumiyyah* yang diintegrasikan dengan model Pembelajaran *Collaborative Learning*. Data tersebut digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan awal dan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis *Collaborative Learning*. Berikut disajikan tabel nilai *pre-test* dan *post-test* yang menggambarkan perbandingan hasil belajar antara kedua kelas tersebut.

Tabel 1.

Subjek	Pretest	Posttest
Nilai Rata-Rata	47,22	73,17

b. Uji Normalitas

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pretest	.320	36	.000	.808	36	.000
postest	.294	36	.000	.840	36	.000

Output diatas, dapat diketahui Nilai Signifikasi (Sig) untuk seluruh data pretest dan posttest pada Shapiro-Wilk menunjukkan hasil $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian Berdistribusi Tidak Normal. Karena data penelitian tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik non-parametrik menggunakan model Wilcoxon Signed-Rank.

c. Uji Hipotesis (Wilcoxon Signed-Rank Test)

Tabel 3.
Hasil Uji Hipotesis (Wilcoxon Signed-Rank Test)

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-5.307 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan uji Independent Samples T-Test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen mencapai skor jauh lebih tinggi. Dengan demikian, Durusul Lughoh berbasis PBL terbukti efektif meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa di MTs Al-Ittifaqiyah Ogan Ilir.

d. Uji N-Gain Score

Tabel 5.
Hasil Uji N-Gain Score

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Score	Kontrol	20	.3614	.11616	.02597
	Eksperimen	18	.8011	.14846	.03499

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Dengan demikian, penggunaan produk yang dikembangkan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Pembahasan

Potensi dan Masalah: Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi potensi yang ada serta masalah yang perlu di atasi guna menjadi dasar dalam pengembangan yang akan dilakukan, sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan sesuai dengan kondisi lapangan.

Pengumpulan data: Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebutuhan siswa terhadap bahan ajar Bahasa Arab yang akan dikembangkan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat kebutuhan siswa terhadap bahan ajar Bahasa Arab berbasis collaborative learning.

Setelah tahap identifikasi potensi dan masalah serta pengumpulan data dilakukan, langkah selanjutnya adalah merancang desain produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti menyusun Produk yang dirancang berupa buku ajar berbasis collaborative learning yang

disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Validasi produk: difokuskan pada pengujian kelayakan produk melalui validasi oleh para ahli sebelum diimplementasikan di lapangan. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan tingkat kevalidan yang sangat tinggi dengan persentase sebesar 94%, yang mencakup akurasi isi, ketepatan kebahasaan, dan kualitas soal asesmen.

Di sisi lain, penilaian dari ahli media memperoleh skor sebesar 86,67% dengan kategori sangat baik, yang menilai aspek desain visual, Aspek Kegrafikaan (Tipografi), dan Aspek Pemanfaatan dan Praktisitas. Meskipun telah memenuhi standar kelayakan dasar, ahli media memberikan catatan kritis terkait Animasi yang sesuai dengan materi dan produk yang di kembangkan harus lebih menarik.

Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan serangkaian Revisi yang dilakukan berdasarkan masukan dari validator memiliki peran penting dalam menyempurnakan produk bahan ajar yang dikembangkan. Melalui proses validasi, berbagai aspek dalam kitab *Af'ālul Yaumiyyah* seperti isi materi, kebahasaan, penyajian, serta desain media dapat dievaluasi secara sistematis sehingga menghasilkan bahan ajar yang lebih berkualitas.

Tahap uji coba produk dilakukan melalui uji coba lapangan di kelas XI Muhammadiyah 2 Palembang yang melibatkan 36 siswa selama tiga kali pertemuan pada bulan Mei 2026. Proses pembelajaran diawali dengan pemberian pre-test untuk mengukur kemampuan dasar, diikuti dengan pembelajaran kitab *Kalimat Af'ālul Yaumiyyah* yang telah di kembangkan dimana siswa di bagi menjadi 12 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 3 orang, setelah pembagian kelompok guru menjelaskan materi yang akan di pelajari setelah itu siswa mengerjakan latihan yang telah di tentukan pada bahan ajar secara berkelompok.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Kitab *Kalimatul Af'ālul Yaumiyyah* berbasis *Collaborative Learning* dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah kalām siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori sangat baik, sedangkan validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 86,67% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, desain visual, serta praktis digunakan dalam pembelajaran.

Hasil uji coba produk menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Nilai rata-rata pre-test siswa sebesar 47,43 meningkat menjadi 72,77 pada post-test. Selain itu, hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil perhitungan N-Gain Score sebesar 0,4817 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *Collaborative Learning* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada kemampuan mahārah kalām.

Dengan demikian, Kitab *Kalimatul Af'ālul Yaumiyyah* berbasis *Collaborative Learning* dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Arab yang interaktif, kontekstual, dan mampu meningkatkan keaktifan serta kemampuan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Ali, N., & Faisol, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Nurul Wajid Jember. *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 315–328.
- Barokah, N. ... Pekalongan, W. (2025). *Pembelajaran Kontekstual sebagai Inovasi Kreatif dalam Menjadikan Materi Ajar Lebih Bermakna*.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). *Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*

- Reseptif*. 9(2), 179–196.
- Fariz, M. ... Palembang, F. (n.d.). *Ihya Al-Arabiyah; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab COLLABORATIVE LEARNING*.
- Hasan, A. M. (2021). *Prosiding Seminar Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Tahun 2021 Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021* 1. 1–6.
- Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, Y. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL*) Muhammad Alfath Qaaf. 03, 69–86.
- Maria, P., & Wahyuningrum, E. (2023). *Analisis Penerapan Collaborative Learning dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. 03(04), 568–574.
- Munfiatik, S. (2023). *Collaborative Learning sebagai Model Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran*. 01.
- Piqriani, Y. N. ... Amin, A. (2023). *Hakikat Inovasi (Discoveri , Invensi , Inovasi , Dan*. 4, 285–294.
- Sabana, R., & Imron, K. (n.d.). *Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang*. 16(1), 91–106.
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). *Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab*. 1(1).
- Taufiq Ardi, Kristina Imron, M. A. Q. (2026). *INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: INTEGRASI COLLABORATIVE LEARNING MELALUI TEKS DRAMA DALAM BUKU TEKS MUTHALA'AH*. 11.